

KARYA TULIS ILMIAH

EVALUASI PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT

OLEH GURU PRA SEKOLAH DI KOTA KUPANG

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Diploma III Kesehatan Gigi**



Disusun Oleh

Richardus Tuga

PO 530320317644

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG

JURUSAN KESEHATAN GIGI

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

EVALUASI PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT

OLEH GURU PRA SEKOLAH DI KOTA KUPANG

Disusun oleh:

Richardus Tuga

PO. 530320417644

Telah diperiksa dan disetujui untuk di seminarakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Mei 2020

Waktu : 08.00-08.30 wita

Pembimbing



Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc

NIP. 19730309 200012 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**EVALUASI PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT
OLEH GURU PRA SEKOLAH DI KOTA KUPANG**

Karya tulis ini telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2020
Waktu : 08.00-08.30 wita

Penguji



Drg. Manginar Sidabutar, MHID
NIP. 19711214 200012 1 002

Pembimbing



Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc
NIP.19730309 200012 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Melkisedek O. Nufatonis, SKM., MDSc
NIP. 197303201994021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perlindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul’’ EVALUASI PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT OLEH GURU PRA SEKOLAH DI KOTA KUPANG’’

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima Kasih

Kepada :

1. Ibu R.H Cristina, SKM, M. Kes, selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang
2. Bapak Melkisedek O. Nubatonis, SKM, MDS Sc Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang
3. Ibu Drg. Emma Krisyudhanti, MDS Sc, Selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan saran, dan arahan sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
4. Bapak Drg. Manginar Sidabutar, MHID, Selaku penjuji yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk penulis

Akhir kata, Semoga kita semua selalu dilindungi dan diberi rahmat serta karunia dari Tuhan

Kupang, Mei 2020

Penulis

EVALUASI PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT OLEH GURU PRASEKOLAH DI KOTA KUPANG

INTISARI
Richardus Tuga

LATAR BELAKANG: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang, masalah kesehatan gigi dan mulut masih sangat tinggi terutama gigi berlubang kasus ini banyak terjadi pada anak-anak. kader kesehatan gigi bertugas sebagai perpanjangan tangan perawat gigi di sekolah terutama pencatatan dan pelaporan kondisi gigi dan mulut anak serta merujuknya ke fasilitas kesehatan menggunakan kartu menuju gigi sehat, evaluasi merupakan proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang ditetapkan tujuan dilakukan evaluasi kartu menuju gigi sehat adalah untuk mengetahui kendala dari program yang sudah dijalankan. **METODE.** Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif, maka penelitian ini akan di arakan untuk mengevaluasi penggunaan kartu menuju gigi sehat. **HASIL PENELITIAN.** Hasil penelitian terhadap 8 responden yang telah di beri pelatihan menjadi kader kesehatan gigi dan mulut dan mengajarkan bagaimana cara penggunaan kartu menuju gigi sehat, semua responden menyatakan sangat setuju mudah memahami penggunaan bahasa, gambar, format pada kartu menuju gigi sehat dengan baik. Dan persepsi gurunya 100%. **KESIMPULAN.** Penggunaan bahasa, gambar dan format pada kartu menuju gigi sehat mudah di pahami oleh guru prasekolah.

Kata kunci : pendidikan kesehatan gigi dan mulut, kader kesehatan gigi dan mulut, evaluasi, kartu menuju gigi sehat.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Richardus Tuga
Nim : PO.530 320 417 644
Program Study : Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi
Institusi : Politeknik Kemenkes Kupang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul 'EVALUASI PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT OLEH GURU PRASEKOLAH DI KOTA KUPANG' Yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, Maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku sesuai perbuatan saya.

Kupang, Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Richardus Tuga
PO.530 320 417 644

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	v
PERYATAAN KEASLIAN PENULISAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	
1. Evaluasi	6
2. Evaluasi Material.....	7
3. Kartu Menuju Gigi Sehat.....	7
4. Kader Kesehatan Gigi.....	9
B. Kerangka Konsep	11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	12
B. Lokasi Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel.....	12
D. Variable Penelitian	12
E. Devenisi Operasional.....	13
F. Instrumen Penelitian	13
G. Alat Bantu.....	13
H. Jalanya Penelitian	14
I. Analisa Data	14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	15
B. Pembahasan.	16

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18

DAFTAR PUSTAKA	19
----------------------	----

LAMPIRAN.....	
---------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi persepsi Guru Prasekolah terhadap penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS).....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang, dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat, perlu ditingkatkan kebiasaan dalam memelihara kesehatan gigi sehingga beberapa aktivitas seperti berbicara, makan, dan bersosialisasi tidak akan terganggu karena terhindar dari rasa sakit dan ketidaknyamanan yang timbul akibat dari sakit tersebut (Kwan, 2005). Masalah kesehatan gigi dan mulut masih sangat tinggi terutama gigi berlubang dan kasus ini masih banyak terjadi pada anak-anak termasuk anak pra sekolah.

Anak usia pra sekolah merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena umumnya masih mempunyai kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi dan mulut.. Kebiasaan merupakan tingkah laku yang cenderung selalu ditampilkan oleh individu dalam menghadapi keadaan tertentu atau ketika berada dalam keadaan tertentu, kebiasaan terwujud dalam tingkah laku nyata yaitu kebiasaan dalam memelihara kesehatan gigi (Haryani, 2002).

Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek yang sangat penting dari seluruh kesehatan yang mampu menunjang kualitas hidup seseorang terutama anak-anak. Dari hal ini maka perlu tenaga kesehatan non professional

yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pendidikan kesehatan gigi pada anak prasekolah, salah-satunya kader kesehatan gigi dan mulut. Kader kesehatan gigi bertugas sebagai perpanjangan tangan perawat gigi di sekolah terutama pencatatan dan pelaporan kondisi gigi dan mulut anak serta merujuknya ke fasilitas kesehatan dengan menggunakan kartu menuju gigi sehat (KMGS) (Dwi Setyaningsih (2007).

Kartu menuju gigi sehat merupakan kartu yang menjadi alat bantu mencatat dan memantau kondisi gigi geligi anak dari usia 1 sampai 60 bulan, atau dengan kata lain, merupakan suatu kartu untuk mencatat pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi anak. Kartu ini merupakan suatu kartu yang dirancang untuk dapat di isi dengan mudah oleh kader kesehatan gigi tanpa mereka harus mengikuti pendidikan kesehatan gigi terlebih dahulu, namun cukup dengan pelatihan saja. Kartu menuju gigi sehat adalah sebuah penelitian baru yang di dasarkan pada kenyataan tingginya kejadian karies gigi pada anak (Mintati, 2009).

Berdasarkan peneliti sebelumnya kartu menuju gigi sehat (KMGS) sudah diterapkan sebelumnya dan mendapatkan respon yang baik oleh para guru. Dari hal ini untuk mengetahui perkembangan dari penggunaan kartu menuju gigi sehat (KMGS) maka perlu dilakukan evaluasi untuk menilai apakah kartu menuju gigi sehat tersebut masih digunakan sesuai dengan yang diajarkan peneliti sebelumnya dan juga untuk menemukan kendala ketika menggunakan KMGS tersebut. Evaluasi merupakan proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau

tujuan yang ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi (Djali & Mulyono, 2004).

Evaluasi terbagi menjadi lima bagian menurut (Wirawan 2012, 16-18) yaitu evaluasi kebijakan, evaluasi proyek, evaluasi program, evaluasi material, evaluasi sumber daya manusia. Dan yang menjadi dominan untuk penelitian ini adalah evaluasi material. Evaluasi material adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang suatu program yang sudah dilaksanakan sebelumnya untuk menentukan alternatif yang tetap dalam mengambil suatu keputusan, sesuai kebutuhan. (Arikunto & Cipi Safruddin, 2008).

Tujuan dari evaluasi material dalam hal ini penggunaan kartu menuju gigi sehat adalah untuk mengetahui kendala dari program yang sudah dijalankan, dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perubahan apa yang harus diberikan demi tercapainya penggunaan kartu menuju gigi sehat sesuai kebutuhan (Crawford, 2000 : 30)

Di Kota Kupang, penggunaan Kartu menuju gigi sehat pada pra sekolah masih terbatas 7 pra sekolah saja dan telah digunakan sejak tahun 2019 Oleh karena itu penulis, tertarik untuk melakukan penelitian ini penggunaan Kartu menuju gigi sehat yang sudah diberikan apakah masih sesuai dengan yang diajarkan atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu bagaimanakah evaluasi eektivitas penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat pada guru pra sekolah di Kota Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menilai penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) pada guru pra sekolah di Kota Kupang.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui tingkat ketepatan pengisian KMGS oleh guru pra sekolah di Kota Kupang.

b. Untuk mengetahui waktu pengisian KMGS oleh guru pra sekolah di Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi prasekolah di Kota Kupang

Agar pra sekolah yang sudah menggunakan Kartu Menuju Gigi Sehat tetap dapat menggunakannya sebagai upaya pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut oleh Masyarakat

b. Bagi peneliti

Untuk mengidentifikasi efektivitas serta mengetahui kesulitan yang terjadi dalam penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat

c. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi Jurusan Kesehatan gigi untuk menjadikan Kartu Menuju Gigi Sehat sebagai salah satu materi pembelajaran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Evaluasi

Evaluasi adalah proses menilai suatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang akan dievaluasi (Djaali dan Mulyono, 2004), Evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi. selanjutnya menilai dan membandingkan dengan indikator evaluasi dan hasilnya di pergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut (Wirawan,2007:7).

Tujuan evaluasi yaitu menilai apakah objek evaluasi telah dilaksanakan sesuai rencana, mengukur apakah pelaksanaan objek evaluasi sesuai dengan standar Dan untuk menilai suatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang akan dievaluasi (Djali, 2004)

Evaluasi terbagi menjadi lima bagian menurut (Wirawan 2012, 16-18) yaitu evaluasi kebijakan, evaluasi proyek, evaluasi program, evaluasi material, evaluasi sumber daya manusia. Dan yang menjadi dominan untuk penelitian ini adalah evaluasi material. Evaluasi material.

2. Evaluasi Material

Evaluasi material adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang suatu program yang sudah dilaksanakan sebelumnya untuk menentukan alternatif yang tetap dalam mengambil suatu keputusan, sesuai kebutuhan. (Arikunto & Cepi Safruddin, 2008).

Tujuan dari evaluasi material dalam hal ini penggunaan kartu menuju gigi sehat adalah untuk mengetahui kendala dari program yang sudah dijalankan, dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perubahan apa yang harus diberikan demi tercapainya penggunaan kartu menuju gigi sehat sesuai kebutuhan (Crawford, 2000).

3. Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS)

a. Pengertian Kartu Menuju Gigi sehat

Kartu Menuju Gigi Sehat adalah sebuah penemuan terbaru yang didasarkan pada kenyataan tingginya kejadian karies gigi pada anak-anak (Mintati, 2009). Di Negara berkembang seperti Asia Tenggara tingkat prevalensi karies pada gigi susu anak-anak masih sangat tinggi (Holm AK, 1990)

Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) ini lebih menitik beratkan pada peran ibu dan kader kesehatan dikarenakan sebagian besar waktu berinteraksi anak adalah dengan ibunya dan upaya pencegahan penyakit di masyarakat dipelopori oleh kader. Kartu Menuju Gigi Sehat dimaksudkan menjadi alat untuk mencatat status kesehatan dan

perkembangan gigi anak, dimana dapat dilakukan oleh ibu dan kader kesehatan dalam hal ini adalah ibu guru PAUD sehingga bisa ditangani secara cepat oleh petugas kesehatan gigi apabila ada kelainan yang ditemukan.

Target dari Kartu Menuju Gigi Sehat adalah ibu dan kader kesehatan (guru PAUD) mampu memeriksa kesehatan dan perkembangan gigi anak secara mandiri dan mencatat dengan benar dalam upaya mencegah, mengurangi secara cepat dan melakukan rujukan

b. Model Kartu Menuju Gigi Sehat

Kartu menuju gigi sehat di buat dengan memperhatikan tingkat pemahaman masyarakat awan tentang penyakit gigi dan mulut dan peran guru PAUD sebagai pemeriksa yang hanya menggunakan alat sederhana berupa kaca mulut saja (Lucilla Mintati dkk, 2009). Pada tahun 1992 Dapertemen kesehatan perna menerbitkan buku panduan tentang materi kesehatan gigi dan mulut untuk kegiatan KIA di posyandu yang mana didalam buku tersebut berisi tentang cara mengisi KMS ibu hamil dan bayi atau balita untuk kesehatan gigi. Perbedaan adalah desain KMS lama masih sederhana yaitu hanya mengisi ada atau tidak adanya gigi berlubang atau gigi kotor tanpa disertai keterangan yang detail tentang kondisi per gigi (Depkes RI, 1992) Kartu menuju gigi sehat (KMGS) dirancang secara sederhana mudah dimengrti oleh kader kesehtan gigi dalam hal ini kader kesehatan gigi dan guru prasekolah Mintati membuat

sebuah model kartu menuju gigi sehat balita (KMGSB) yang digunakan dalam upaya pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dibidang kesehatan gigi (Mintati L, 2009) dengan memodifikasikan KMS dan KMGSB, Mintati merancang satu Lieflet dalam bentuk kartu menuju gigi sehat (KMGS) yang menggunakan system penilaian dengan menggunakan warna, sehingga seorang kader atau guru presekolah dapat menilai faktor resiko karies dini pada anak KMGS diisi secara berkala oleh kader kesehatan di posyandu dan guru PAUD. (Mintati L, 2009)

4. Kader kesehatan gigi

Kader kesehatan gigi merupakan orang yang sangat dekat dan mudah dipercaya oleh masyarakat memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan kesehatan dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut (Leale,2013)

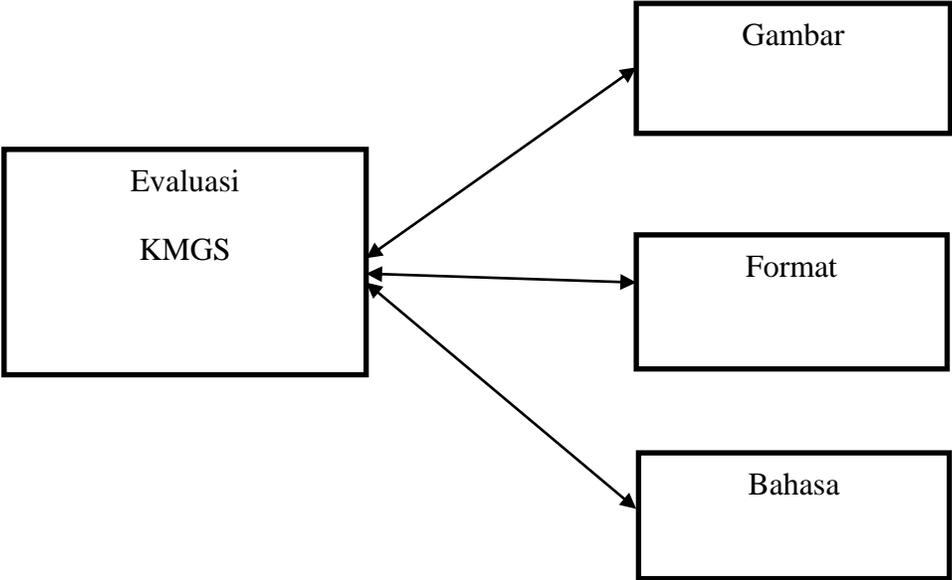
a. Peran kader kesehatan gigi

Kader dapat membantu kelancaran kegiatan puskesmas yakni di posyandu, sekolah beberapa peran dari kader kesehatan gigi adalah: memberikan motivasi untuk menyikat gigi dengan baik dan benar 2 kali sehari pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur.dengan pasta gigi yang mengandung fluoride, anjuran mengunjungi dokter gigi secara teratur setiap 3 bulan sekali untuk anak-anak dan 6 bulan sekali untuk orang dewasa, Latihan sikat gigi, pemeriksaan sedarhana/ visual (dengan cara melihat langsung), Rujukan ke puskesmas (Kemenkes RI, 2011).

b. Guru sebagai kader kesehatan gigi

Sejak tahun 1951 pemerintah telah menetapkan suatu usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) merupakan upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara,meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik,kebersihan dalam meningkatkan derajat status kesehatan anak memberikan kepuasan bagi siswa sekolah adalah lembaga pendidikan yang didirikan sebagai tempat untuk belajar, disekolah terdapat guru,siswa,metode belajar yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan,dan fasilitas yang dibukukan dalam pembelajaran.di masyarakat sekolah selain kepala sekolah maka tenaga pelajar atau guru dilibatkan dalam pendididkan kesehatan gigi dan mulut melalui pelatihan kader kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan yang dilakukan guru adalah memimping bimbingan sikat gigi masala denagn pasta gigi, melaksanakan kumur-kumur dengan larutan flour.Guru adalah pelaksanan disekolah dan orang tua adalah pelaksana dirumah.Dokter gigi dan perawat gigi biasanya menyusun rencana kegiatan dan menentukan target serta jadwad l kegiatan bulanan (Astoeti,2006)

B. KERANGKA KONSEP



Keterangan :

 Variabel bebas yang diteliti

 Variabel terikat yang diteliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dimana metode ini akan menggambarkan tingkat pengetahuan guru prasekolah dalam menjalankan program Kartu Menuju Gigi Sehat

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Paud Melati Liliba, Tk Tunas Harapan Liliba, Paud Moria Penfui, serta Paud Efata Liliba di kota kupang

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 8 orang guru prasekolah yang aktif bertugas di 4 pendidikan Dini (Paud) maupun taman kanak – kanak (TK) di Kota Kupang. Yang sudah pernah dilatih cara penggunaan KMGS sebagai subjek penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas yaitu evaluasi penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat Oleh guru prasekolah dan variabel terikat yaitu perbaikan format Kartu Menuju Gigi Sehat, bahasa pada Kartu Menuju Gigi Sehat, gambar pada Kartu Menuju Gigi Sehat.

E. Definisi Operasional

Penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat oleh guru prasekolah adalah penerapan Kartu Menuju Gigi Sehat saat guru prasekolah melakukan pemeriksaan gigi siswa. Evaluasi Kartu Menuju Gigi Sehat dilakukan untuk mengetahui kendala dari program yang sudah dijalankan, dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perubahan apa yang harus diberikan demi tercapainya penggunaan kartu menuju gigi sehat sesuai kebutuhan dalam hal ini format, gambar dan bahasa pada Kartu Menuju Gigi Sehat

F. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 19 pertanyaan

G. Alat dan bahan Bantu

A. Alat

- | | |
|----|-------------------------|
| a. | Kaca mulut |
| b. | Pinset Dental |
| c. | Dental Tray |
| d. | Buku saku ‘Gigi Sehat ‘ |

B. Bahan

- | | |
|----|-----------------------------|
| a. | Sarung tangan |
| b. | Masker |
| c. | Tissue antiseptic caviwipes |

H. Jalannya Penelitian

1. Pesiapan

- a) Memberikan Surat ijin penelitian kepada PAUD.
- b) Mempersiapkan Daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden.

2. Pelaksanaan

- a) Memberikan penjelasan pada responden mengenai pengisian lembaran kuesioner
- b) Pemberian lembaran kuesioner
- c) Pengisian lembaran kuesioner
- d) Pengumpulan kembali lembaran kuesioner yang telah diisi oleh responden

I. Analisa Data

Kuesioner yang telah diisi berikutnya akan diberi skor dan ditentukan kriteria persepsinya. Skor untuk ‘Sangat Setuju’ adalah 4, ‘Setuju’ diberi skor 3, ‘Tidak Setuju’ diberi skor 2 dan ‘Sangat Tidak Setuju’ diberi skor 1. Skor terendah yang mungkin diperoleh responden, yaitu 19 dan yang tertinggi yaitu 76. Persepsi guru dikatakan baik jika skor yang diperoleh berada pada rentang nilai 59 – 76, sedang jika antara 39 – 58 dan buruk jika antara 19 – 38

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari seluruh responden, semuanya sangat setuju dan mudah memahami penggunaan gambar pengodean status “ gigi sehat” pada KMGS, gambar pengodean status “ bengkak” pada KMGS, penggunaan kata-kata pada KMGS mudah dipahami, format KMGS mudah digunakan, gambar cara menyikat gigi mudah dipahami, pengodean status “gigi belum tumbuh” mudah dipahami, pengodean status “gigi sudah ditambal” mudah dipahami, pengodean status” gigi goyang” mudah dipahami, pengodean status “gigi lepas” mudah dipahami, susunan bahasa pada KMGS mudah dipahami, format KMGS mudah dipahami, gambar cara merawat gigi pada KMGS mudah dipahami, pengodean “gigi berlubang” mudah dipahami, bahasa pada KMGS mudah di pahami, ukuran KMGS disukai oleh responden, gambar penampang gigi balita mudah dipahami, pengodean status”gigi geligi” mudah dipahami, nomenklatur pada KMGS mudah dipahami, istila-istilah pada KMGS mudah di pahami, pertumbuhan gigi pada KMGS mudah dipahami.

Tabel 1. Distribusi Persepsi guru Terhadap KMGS

Evaluasi KMGS		Tingkat Pemahaman guru prasekolah	
No	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase %
1.	Baik (59-76)	8	100
2.	Sedang (39-58)	0	0
3.	Kurang (19-38)	0	0
	Total	8	100%

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa persepsi guru tentang Kartu Menuju Gigi Sehat berada pada kriteria baik (59-76) yaitu sebanyak 8 Responden dan presentase 100%, kriteria sedang (39-58) yaitu 0 responden dan persentasenya 0%, dan kriteria kurang (19-38) yaitu 0 responden dan persentasenya 0%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mudah memahami penggunaan kartu menuju gigi sehat dengan baik. Dikarenakan Kartu Menuju Gigi Sehat memiliki desain yang sangat sederhana dan mudah di pahami.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwita 2013 yang menyatakan bahwa Kartu Menuju Gigi Sehat ini di buat secara sederhana dan mudah dimengerti dan di isi oleh para kader .

Hal ini juga diperkuat oleh Mintati 2009 yang juga mengatakan bahwa desain Kartu Menuju Gigi Sehat dibuat dengan mempertimbangkan pengetahuan

masyarakat awam tentang cara pengisiannya. Penggunaan bahasa dalam Kartu Menuju Gigi sangat sederhana dan mudah dipahami oleh guru.

Contoh Kartu Menuju Gigi Sehat yang baik

KMGS
KARTU MENUJU GIGI SEHAT
BALITA




DATA ANAK
NAMA :
TMP/TGL LAHIR :
LENIS KELAMIN :

NAMA ORANG TUA
AYAH :
IBU :
ALAMAT :

GIGI SUSU ANAK

GIGI SUSU

RAHANG ATAS Tumbuh Tanggal	
Seri Sentral 9-12 Bulan 6-7 Tahun	
Seri Lateral 9-12 Bulan 7-8 Tahun	
Taring 16-22 Bulan 10-12 Th	
Geraham satu 13-18 Bulan 9-11 Tahun	
Geraham dua 25-33 Bulan 10-12 Th	

RAHANG BAWAH Tumbuh Tanggal	
Geraham dua 23-31 Bulan 10-12 Th	
Geraham satu 16-18 Bulan 9-11 Tahun	
Taring 17-23 Bulan 9-12 Tahun	
Seri Lateral 10-16 Bulan 7-8 Tahun	
Seri Sentral 6-10 Bulan 6-7 Tahun	

KODE PENGIISIAN
STATUS GIGI BALITA

- = GIGI BELUM TUMBUH
O = GIGI SEHAT/ NORMAL
C= CARIES/ LUBANG
T= TAMBAL
B= BENGKAK

STATUS GIGI BALITA

UMUR 1- 6 BULAN
TGL PERIKSA.....

55	54	53	52	51	61	62	63	64	65

85 84 83 82 81 71 72 73 74 75

UMUR 1- 6 BULAN
TGL PERIKSA.....

55	54	53	52	51	61	62	63	64	65

85 84 83 82 81 71 72 73 74 75

UMUR 1- 6 BULAN
TGL PERIKSA.....

55	54	53	52	51	61	62	63	64	65

85 84 83 82 81 71 72 73 74 75

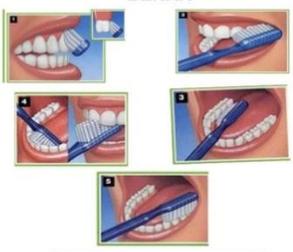
4. Sikat miring secara vertikal pada gigi bagian belakang dan menggunakan sebagian dari bulu sikat gigi dan lakukan gerakan naik turun

5. Sikat permukaan gigi yang untuk mengunnya dengan gerakan maju mundur secara lembut

CATATAN RUJUKAN GIGI BALITA

TGL	KELUHAN	KETERANGAN

CARA MENYIKAT GIGI YANG BENAR



Penjelasan

- Bulu sikat gigi berada pada 45 derajat dan idealnya berkontak dengan kedua garis permukaan gigi
- Getarkan bulu sikat gigi dan gunakan gerakan bolak balik dengan lembut dan sikat permukaan luar yang menghadap pipi 2-3 gigi sekaligus
- Untuk gigi bagian dalam pertahankan sudut 45 derajat dan gerakan maju mun

UMUR 1- 6 BULAN
TGL PERIKSA.....

55	54	53	52	51	61	62	63	64	65

85 84 83 82 81 71 72 73 74 75

UMUR 1- 6 BULAN
TGL PERIKSA.....

55	54	53	52	51	61	62	63	64	65

85 84 83 82 81 71 72 73 74 75

UMUR 1- 6 BULAN
TGL PERIKSA.....

55	54	53	52	51	61	62	63	64	65

85 84 83 82 81 71 72 73 74 75

Kartu Menuju Gigi Sehat yang baik di lihat dari susunan bahasa, gambar, desain. Pada Kartu Menuju Gigi Sehat di atas susunan bahasa yang digunakan sangat sederhana sehingga seorang kader kesehatan atau dalam hal ini Guru prasekolah dapat memahai dengan baik, penggunaan kata-kata dalam Kartu Menuju Gigi Sehat juga di buat secara sederhana dan istilah-istilah dalam Kartu Menuju Gigi Sehat juga di buat secara sederhana dan tidak menggunakan istila-istilah medis

Penggunaan Gambar pada Kartu menuju Gigi Sehat di buat secara sederhana hal ini agar gambar-gambar pada Kartu Menuju Gigi Sehat dapat menyampaikan informasi dan mudah dipahami oleh Guru prasekolah contohnya Gambar Pemampang gigi balita pada Kartu menuju gigi sehat, Gambar cara menyikat gigi yang benar, Gambar cara merawat gigi balita, gambar nomenklatur gigi balita, Kode Pengisian status gigi balita

Desain pada Kartu menuju gigi sehat di buat secara sederhana sehingga mudah dipahami, ukuran Kartu Menuju Gigi Sehat yang tidak terlalu besar sehingga mudah dalam pengisiannya dan mudah dilipat, desian Kartu menuju gigi sehat juga menggunakan warna sehingga terlihat lebih menarik.

Depkes RI 1992 membuat buku panduan tentang materi kesehatan gigi dan mulut untuk kegiatan KIA di posyandu di mana dalam buku tersebut

berisikan cara mengisi Kartu Menuju Sehat untuk ibu hamil dan bayi atau balita untuk kesehatan gigi

Kartu Menuju Sehat untuk Ibu Hamil dan bayi atau balita yang di buat Depkes RI 1992 untuk kesehatan gigi itu hanya mencatat ada tidaknya gigi yang berlubang tanpa memberikan keterangan yang detail untuk setiap gigi.

Sedangkan untuk Kartu Menuju Gigi Sehat sudah memuat keterangan yang jelas dalam melakukan pemeriksaan gigi anak seperti adanya sistem pengodean sehingga lebih mudah untuk dilakukan pencatatan, pada Kartu menuju gigi sehat juga memberikan penjelasan tentang cara menyikat gigi yang benar.

Hasil penelitian (Krisyudhanti, 2019) juga menyatakan bahwa persepsi guru prasekolah di Kota Kupang terhadap Kartu Menuju Gigi Sehat adalah baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa Kartu Menuju Gigi Sehat Mudah dipahami dan digunakan oleh Guru Prasekolah.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan pembahasan di atas maka dapat disampaikan beberapa saran:

1. Bagi Guru Prasekolah

- a. Diharapkan guru prasekolah selalu melakukan pemeriksaan kepada siswa siswi secara rutin setiap bulan dan mencatat pada Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS)
- b. Memperdayakan guru sebagai kader kesehatan gigi dan mulut

2. Bagi Petugas Kesehatan

Disarankan agar tenaga kesehatan selalu memantau, memperhatikan kegiatan guru prasekolah dalam hal ini kader kesehatan gigi dan mulut terhadap pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa didiknya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S 2010 *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* . Bumi Aksara , Jakarta
- Astoeti, TE, 2006. *Total Quality Management dalam pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah* , PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 20-23
- Crawford & Benedetto. 2000. *Marketing*. New York: Mc Graw-Hill.
- Darwita, R,R, dkk, 2012. Peningkatan kesehatan gigi dan mulut balita melalui pendekatan tailored message. *Dentika Dental journal*; 17(2);177-183.
- Djaali dan p. Mulyono. 2004. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta:Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- Dwi Setyaningsi, 2007 *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*, Jakarta Cv Sinar Gemilang Abadi
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2012 *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah*, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Jakarta.
- Leale, 2013, *Kader kesehatan gigi*, tersedia melalui <http://kesehatanmedia.com/2015/04/08/kader-kesehatan-gigi-dan-mulut-9313>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2017.
- Mustika, M.D, Carabelly, A. N Cholil, Insidensi karies gigi pada anak usia pra sekolah Di TK Merah Mandiangin Martapura Periode 2012-2013, Program studi Kedokteran gigi Fakultas kedokteran Universitas Lampung Mngkurat, Banjarmasin, *Dentino jurnal Kedokteran Gigi Vol 11. No 2 September 2014*

Mintati, L, dkk, 2009, Model Kartu Menuju Gigi Sehat Balita Sebagai Upaya Pemberdayaan dan Kemandirian Masyarakat di bidang *Kesehatan Gigi*, *Majalah Kedokteran Gigi*, Juni 2009, 16 (1) 31-36

Sudirman (1991) *Media Pembelajaran*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada Jakarta

Wirawan. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Salemba Empat, Jakarta

Wirawan, 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan profesi, contoh Aplikasi Evaluasi Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.

KUESIONER PENELITIAN

EVALUASI PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT (KMGS) OLEH GURU PRASEKOLAH DI KOTA KUPANG

Identitas Responden

Nama Responden :

Kode Responden :

Usia :

Jenis Kelamin :

Nama Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

Mohon Responden memilih salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda centang

(√) pada tempat yang disediakan.

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PENGGUNAAN KARTU MENUJU GIGI SEHAT	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A.	Format KMGS				
	1. Bapak/Ibu menyukai Format KMGS				
	2. Bapak/Ibu mudah memahami format KMGS				
	3. Bapak/Ibu menyukai Ukuran KMGS				
	4. Bapak/Ibu mudah memahami pertumbuhan gigi pada KMGS				
B.	Gambar KMGS				
	1. Bapak/Ibu mudah memahami Gambar penampang gigi balita pada KMGS				

	2. Bapak/Ibu mudah memahami Gambar cara menyikat gigi pada KMGS				
	3. Bapak/Ibu mudah memahami Gambar cara merawat gigi pada KMGS				
	4. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status gigi geligi pada KMGS				
	5. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status 'gigi belum tumbuh' pada KMGS				
	6. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status 'gigi sehat' pada KMGS				
	7. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status 'gigi karies atau gigi berlubang' pada KMGS				
	8. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status 'gigi sudah ditambal' pada KMGS				
	9. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status 'bengkak' pada KMGS				
	10. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status 'gigi goyang' pada KMGS				
	11. Bapak/Ibu mudah memahami Pengodean status 'gigi lepas atau gigi dicabut' pada KMGS				
	12. Bapak/Ibu mudah memahami nomenklatur pada KMGS				
C.	Bahasa dalam KMGS				
	1. Bapak/Ibu menyukai susunan bahasa dalam KMGS				
	2. Bapak/Ibu mudah memahami Kata-kata yang digunakan pada KMGS				
	3. Bapak/Ibu mudah memahami Istilah yang digunakan pada KMGS				

Rekapan Evaluasi penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat (KMGS) pada Guru Prasekolah

N O	NAMA RESPONDEN (TK TUNAS HARAPAN)	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	C1	C2	C3	JUM LAH
1	MARIA LODO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2.	MIKHA S.A.SABAAT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3.	SERMI NOPERESE	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4.	MAGDALENA SABAAT	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	71
	NAMA RESPONDEN (PAUD MELATI)	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	C1	C2	C3	
1.	ABIGAIL A. DARA. LIE	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
2.	AGUSTINA BENGA	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	66
	NAMA RESPONDEN (PAUD MORIA)	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	C1	C2	C3	
1.	LIBERTI B. TEDJU	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	64
2	NELTJIE WONMAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	TOTAL	31	30	29	28	29	31	30	29	31	32	30	31	32	31	31	29	30	32	29	







